

BONUS

**ANEKA
PERMAINAN
MOTORIK &
KOGNITIF
UNTUK ANAK
CERDAS & KREATIF**

MEDINA ILMU
PUSAT BELAJAR & KREATIVITAS

Kancil & Tikus

Asyiknya Belajar Sikap Ramah & Baik Hati



FULL COLOR

**SERI FABEL
INSPIRATIF**

**PENGEMBANGAN MORAL
KARAKTER, & AKHLAK**



Kancil & Tikus

Asyiknya Belajar Sikap Ramah & Baik Hati

**SERI FABEL
INSPIRATIF**

**PENGEMBANGAN MORAL
KARAKTER & AKHLAK**

**SERI FABEL INSPIRATIF KANCIL
DAN TIKUS**

Penulis : Fanny Novia

Tata Letak : agoes.joa

Design Sampul : Azmi

Penerbit : MEDINA ILMU

Cetakan pertama,

34 halaman : 21,5 x 16,5 cm

ISBN : 978-623-98870-0-9

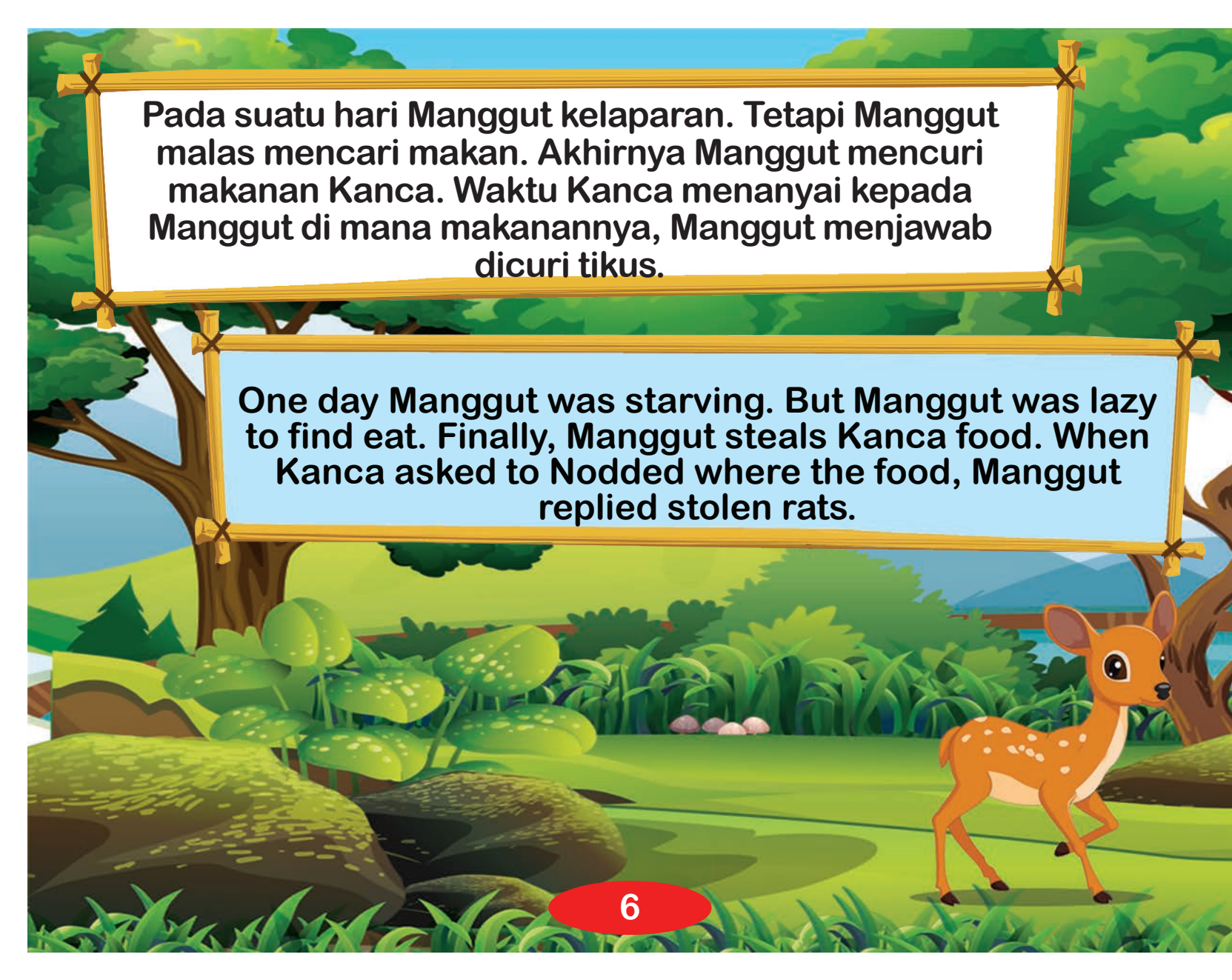
MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa



Di hutan hiduplah dua ekor kancil. Mereka bernama Kanca dan Manggut. Kedua ekor kancil itu bersaudara. Manggut adalah kakak dari Kanca. Sebaliknya, Kanca adalah adik dari Manggut. Walaupun mereka bersaudara, tetapi sifat mereka sangatlah berbeda. Kanca rajin dan baik hati. Sedangkan Manggut pemalas dan suka menjahili teman-temannya.

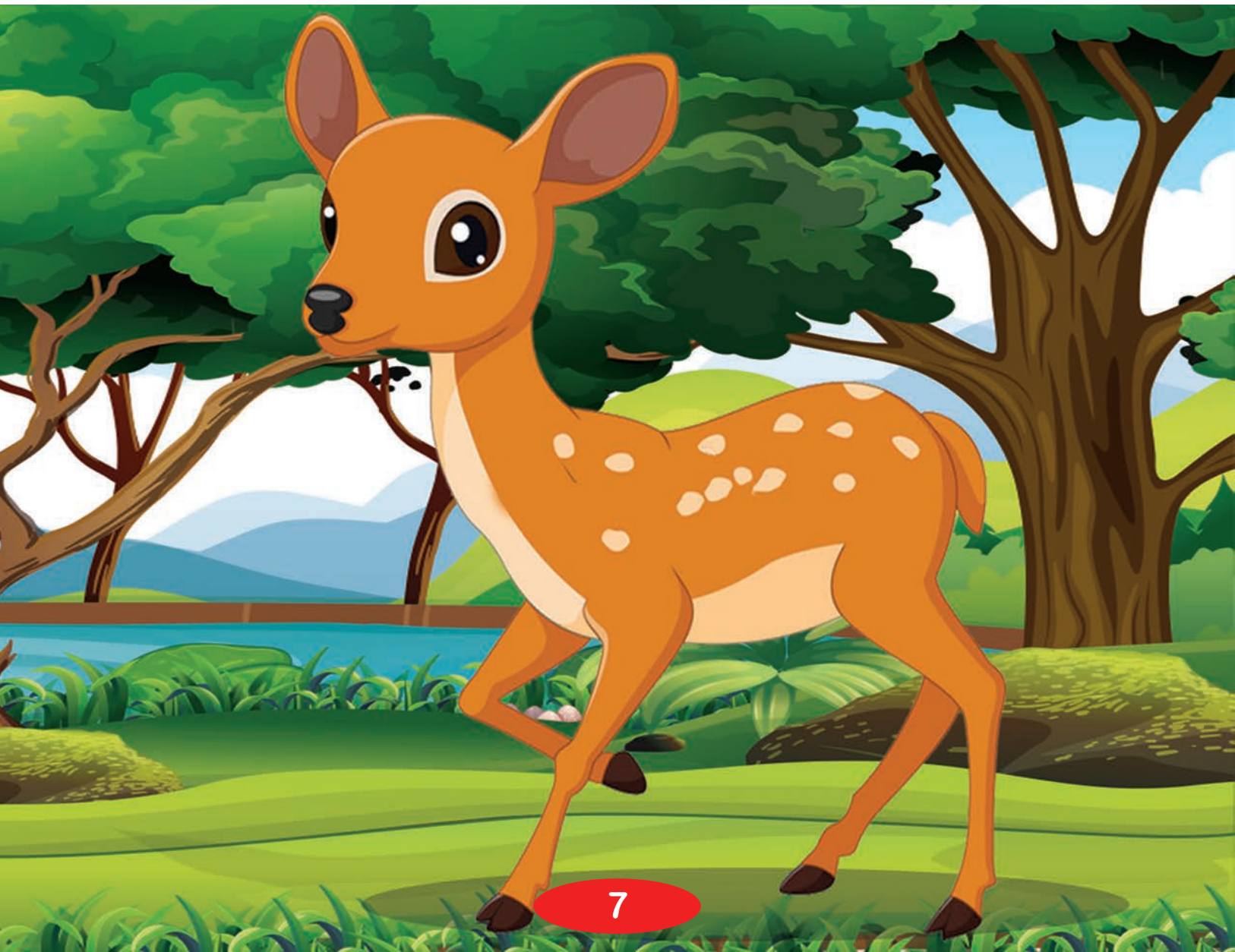
In the forest live two deer. They are named Kanca and Manggut. Both the mouse deer were siblings. Manggut is the older brother of Kanca. Instead, Kanca is the younger brother of Manggut. Although they are brothers, but their nature very different. Kanca diligent and kind. While Manggut lazy and like evacuate his friends.

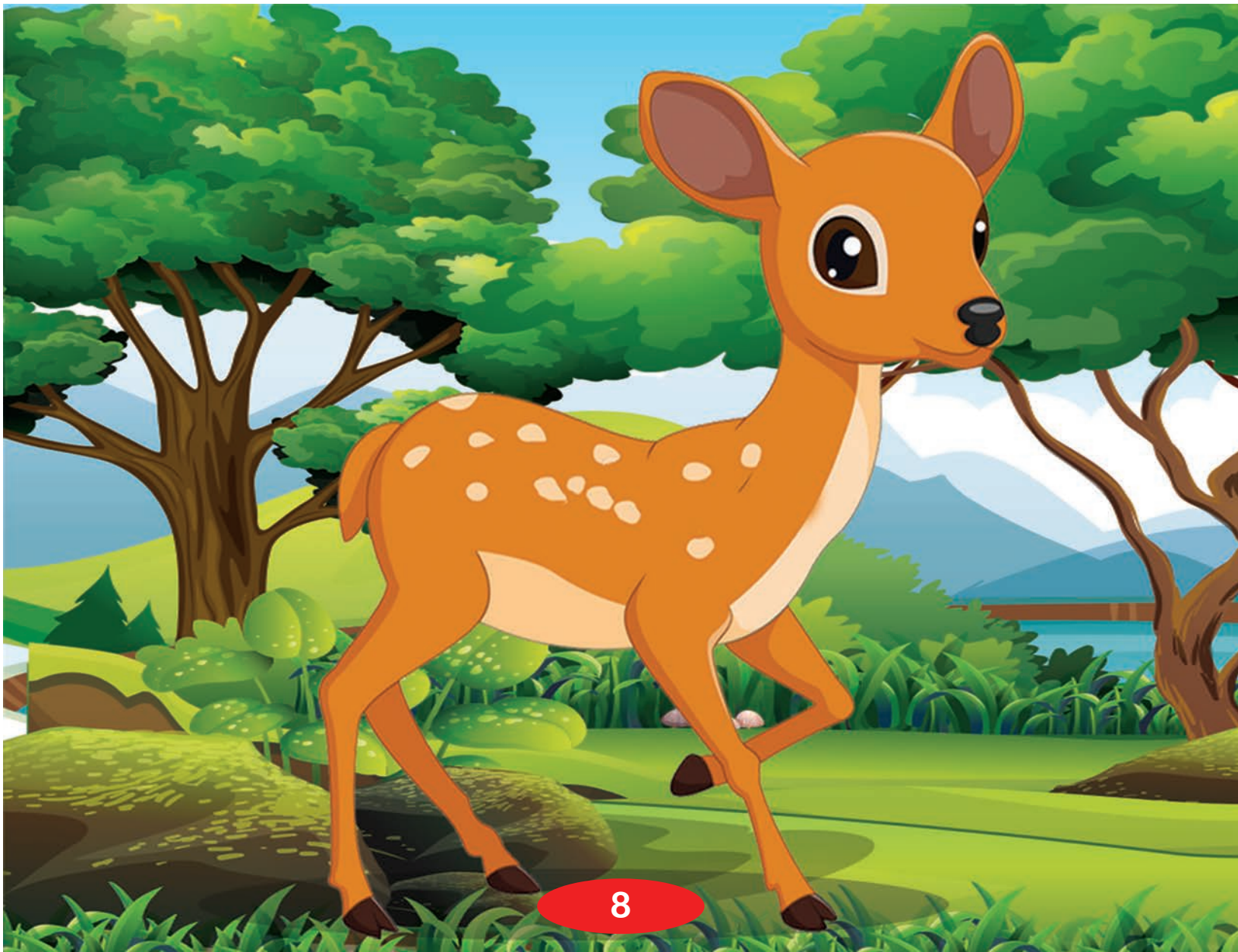




Pada suatu hari Manggut kelaparan. Tetapi Manggut malas mencari makan. Akhirnya Manggut mencuri makanan Kanca. Waktu Kanca menanyakan kepada Manggut di mana makanannya, Manggut menjawab dicuri tikus.

One day Manggut was starving. But Manggut was lazy to find eat. Finally, Manggut steals Kanca food. When Kanca asked to Nodded where the food, Manggut replied stolen rats.







**“Ah, mana mungkin dimakan tikus!” kata Kanca.
“Iya betul kok! Masa sama kakaknya tidak percaya!”
jawab Manggut berbohong.**

**“Ah, where might a rat eat!” said Kanca.
“That’s right, the same time his brother did not believe
it!” replied Manggut lying.**



Mulanya Kanca tidak percaya dengan omongan Manggut. Tetapi setelah Manggut mengatakannya berkali-kali akhirnya Kanca percaya juga. Kanca memanggil tikus ke rumahnya.

At first Kanca did not believe the talk of Manggut. But after Manggut said it many times finally Kanca believe as well. Kanca calling a mouse to his house.



“Tikus, apakah kamu mencuri makananku?” tanya Kanca pada tikus. “Ha? Mencuri? Berpikir saja aku belum pernah!” jawab tikus.



**“Rat, did you steal my food?” asked Kanca to the mice.
“Ha? Steal? Think I’ve never been!” replied the mouse.**



**“Ah, si tikus! Kamu ini membela diri saja! Sudah, Kanca!
Dia pasti berbohong,” kata Manggut.**

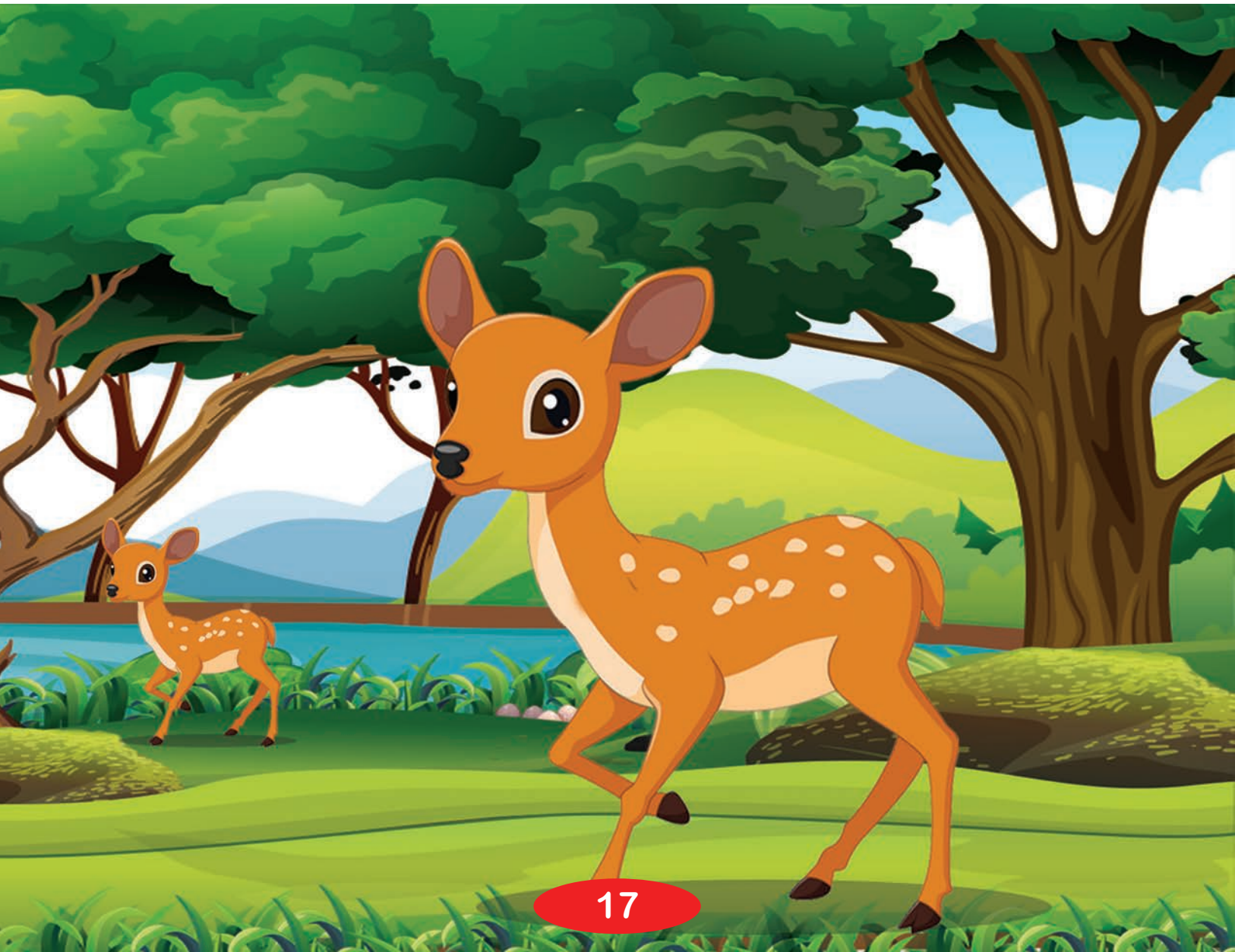


“Ah, the mouse! You are defending yourself! Already, Kanca! He must be lying,” said Manggut.



“Ya, sudahlah! Tikus, sebagai gantinya ambilkan makanan di seberang sungai sana. Tadi aku juga mengambil makanan dari sana!” kata Kanca mengakhiri percakapan.

“Yes, never mind! Rats, instead bring food across the river. Earlier I also took food from there! “Said Kanca end the conversation.



Tikus berjalan ke tepi sungai. Ia menaiki perahu kecil untuk menuju seberang sungai. Sebenarnya tikus tahu kalau Manggut yang mencuri makanan.



Rats walk to the riverbank. He boarded a small boat to the other side of the river. Actually rats know that Manggut is stealing food.



Sementara itu, di bagian sungai yang lain, Manggut cepat-cepat menyeberangi sungai. Ia hendak memasang perangkat tikus agar tikus terperangkap.

Meanwhile, on the other side of the river, Manggut quickly crossed the river. He wants to put a rat trap for mice trapped.

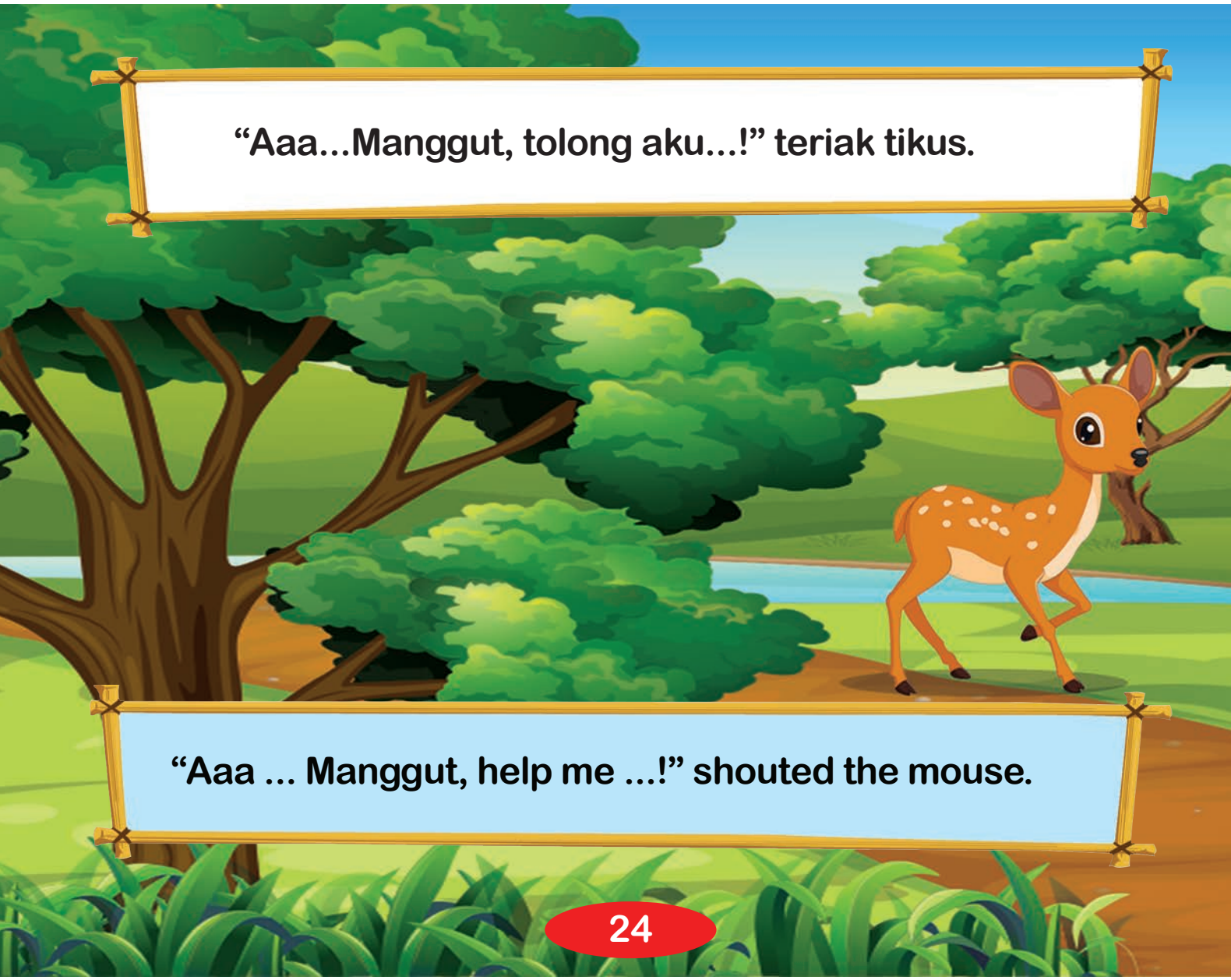


Ketika tikus hampir mendekati seberang sungai, tikus melihat perangkap. Tikus yakin kalau perangkap itu dipasang oleh Manggut. Tiba-tiba tikus mendapat ide. Tikus berpura-pura tenggelam dalam sungai.



When rats are almost approaching across the river, rats see a trap. Mice believe that the trap was installed by Manggut. Suddenly the mouse got the idea. Rats pretend to be drowned in the river.

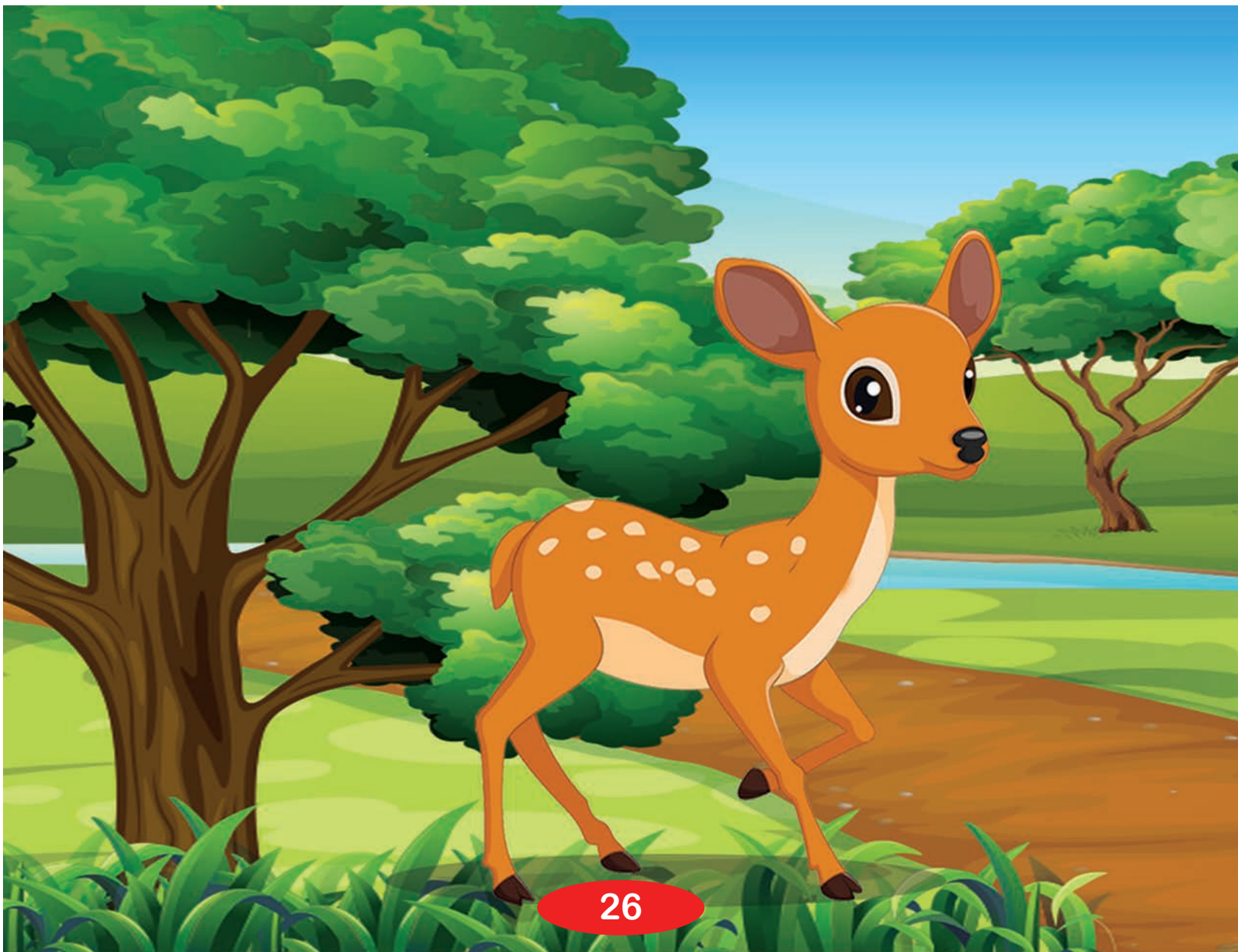


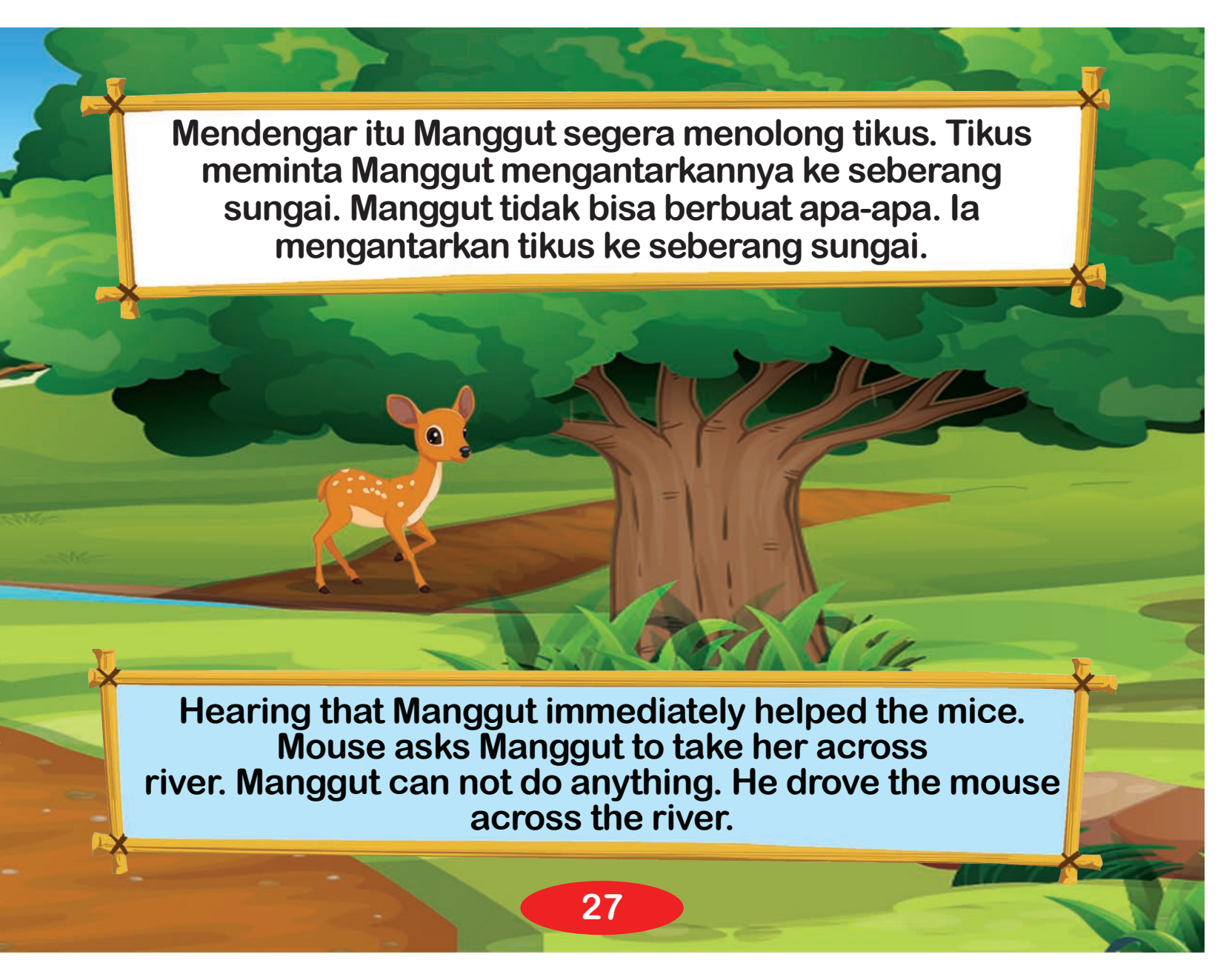


“Aaa...Manggut, tolong aku...!” teriak tikus.

“Aaa ... Manggut, help me ...!” shouted the mouse.







Mendengar itu Manggut segera menolong tikus. Tikus meminta Manggut mengantarkannya ke seberang sungai. Manggut tidak bisa berbuat apa-apa. Ia mengantarkan tikus ke seberang sungai.

Hearing that Manggut immediately helped the mice. Mouse asks Manggut to take her across river. Manggut can not do anything. He drove the mouse across the river.

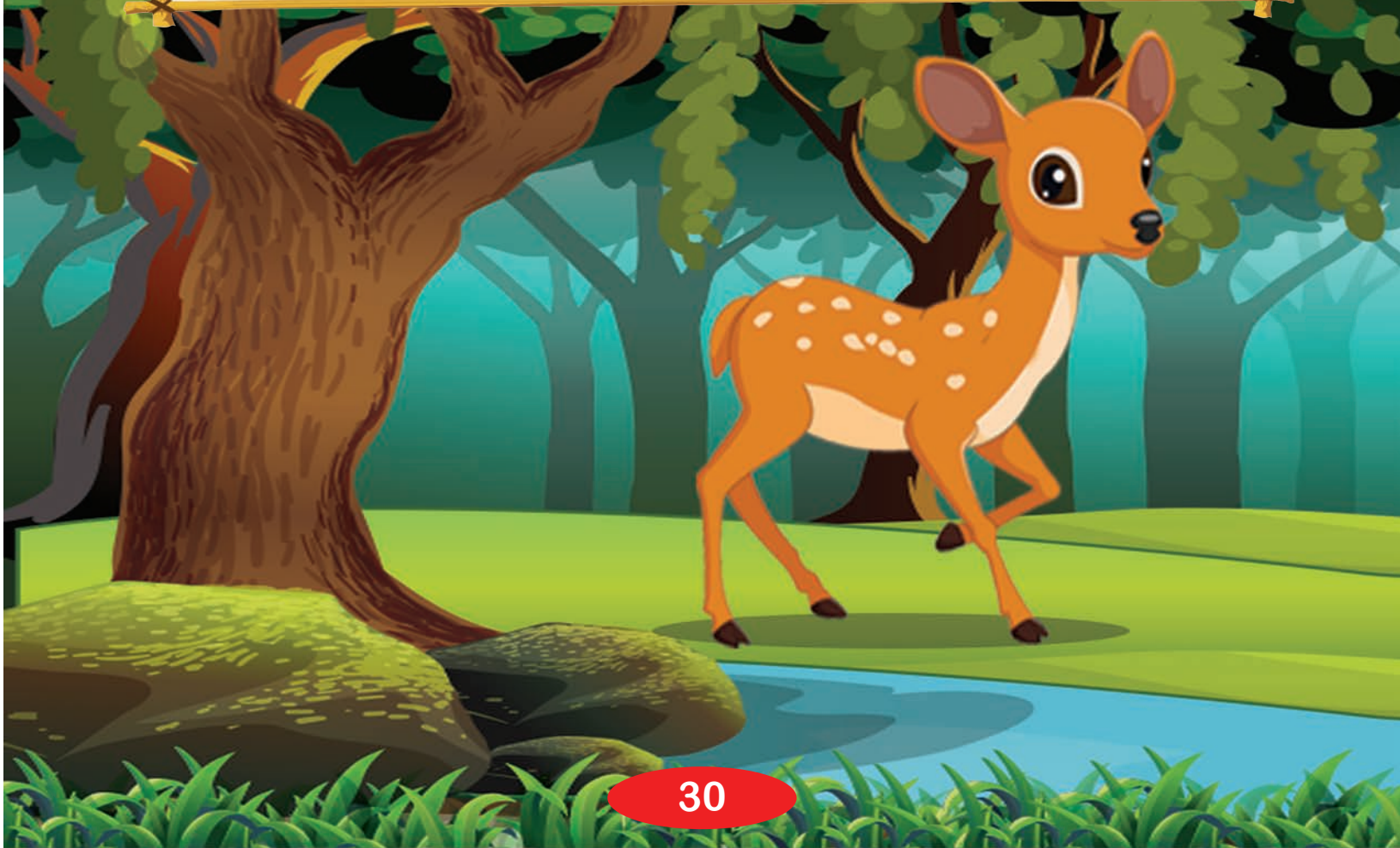
Sesampai di seberang sungai tikus meminta Manggut menemani tikus mengambil makanan. Karena Manggut tidak hati-hati, kakinya terperangkap dalam perangkap tikus.



Arriving across the river mice ask Manggut to accompany the rats to take food. Because Manggut is not careful, his legs are trapped in a rat trap.



Manggut menyesali perbuatan buruknya dan berjanji tidak akan mengulangnya lagi.



Manggut regretted his bad deed and promised not to repeat it again.



Coba perhatikan, tanduk mereka hilang dari kepala dan berkumpul di kotak sebelahnya. Dapatkah kamu memasangkan tanduknya dengan benar!



....



....



....



....

A



B



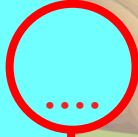
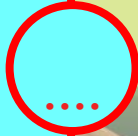
C



D



Beri tanda "X" pada hewan yang jinak dan berikan tanda
"V" pada hewan yang buas!



Lengkapilah urutan angka di bawah ini dengan benar!

